



---

## EDUKASI TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR PADA IBU NIFAS

Oleh

Hastuti Husain<sup>1</sup>, Theresia Limbong<sup>2</sup>, Subriah<sup>3</sup>, Agustina Ningsi<sup>4</sup>, Maria Sonda<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

Email: [hastuti\\_husain@poltekkes-mks.ac.id](mailto:hastuti_husain@poltekkes-mks.ac.id)

---

### Article History:

Received: 24-10-2023

Revised: 15-11-2023

Accepted: 24-11-2023

### Keywords:

Breastfeeding Techniques,  
Postpartum Mothers

**Abstract:** *These Community Service Partners are Midwives and Postpartum & Breastfeeding Mothers. The problems are: (1) The coverage of exclusive breastfeeding is still low because many postpartum mothers, especially primiparous mothers, do not have sufficient knowledge about breastfeeding techniques because they have never breastfed/breastfed before. (2) The need for health education regarding good and correct breastfeeding techniques for postpartum mothers. The external target is for postpartum mothers to know and implement correct breastfeeding techniques so that they are able to meet the nutritional needs of their babies and reduce the morbidity rate in babies. The methods used are: lecture, demonstration, discussion, and question and answer. The results achieved are (1) There is an increase in the knowledge of post-partum & breastfeeding mothers at the Kassi-Kassi Makassar Community Health Center regarding correct breastfeeding techniques where the Posttest results are better than the pre-test results, (2) Post-partum mothers can breastfeed their babies well and correctly*

---

## PENDAHULUAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra bidan dan ibu Nifas & menyusui di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar yang terletak di Jl. Tamalate No.43, Kassi-Kassi, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Kondisi ibu Nifas & menyusui di Puskesmas Kassi-Kassi sebagai berikut: Cakupan pemberian ASI Eksklusif masih belum mencapai target dan Pengetahuan tentang ASI dan cara pemberiannya yang masih rendah. Pemberian ASI (air susu ibu) eksklusif merupakan salah satu faktor yang paling mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak demi kelangsungan hidup hidupnya. Namun, capaian pemberian ASI eksklusif di beberapa wilayah Puskesmas di Kota Makassar belum mencapai target pemerintah, yakni sebesar 80 %. Di Puskesmas Kassi-Kassi kota Makassar, cakupan pemberian ASI Eksklusif masih berkisar 65% (Imelda Iskandar, dkk, 2021).

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan ibu jarang menyusukan bayinya adalah karena ibu belum mengetahui tentang cara menyusui bayinya dan apa manfaat menyusui. Hal ini sering terjadi pada ibu yang baru pertama kali menyusui. Faktor lain adalah putting susu ibu yang terbenam sehingga bayi kesulitan menyusu. Kurangnya frekwensi menyusu juga akan mengakibatkan kurangnya produksi ASI karena pengaruh dari isapan bayi yang jarang



(Roesli, 2015).

Pemberian Pendidikan kesehatan pada ibu tentang pemberian ASI termasuk masalah yang kerap terjadi merupakan tanggung jawab petugas kesehatan yang dapat dilaksanakan saat seorang ibu datang memeriksa kehamilannya hingga masa nifas selama dirawat di Puskesmas

## METODE

- Ceramah dan diskusi tentang Manfaat ASI bagi bayi & Balita serta cara pemberiannya.
- Demonstrasi & simulasi teknik menyusui yang baik dan benar menggunakan phantom payudara & bayi
- Mengajarkan dan mendampingi ibu nifas saat menyusui bayinya
- Pemberian modul sebagai bahan bacaan.

## HASIL

- Melakukan penjajakan/survey ke lokasi pengabdian kepada masyarakat yaitu di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar
- Pengurusan administrasi kelengkapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi perijinan, proposal, dan lain-lain
- Mengadakan penyuluhan kepada ibu Nifas & menyusui di ruang nifas dan saat ibu datang membawa bayinya untuk di imunisasi. Kegiatan dilaksanakan sebanyak tiga kali dengan jumlah peserta sebanyak 42 orang.
- Menjalin kerjasama dengan ibu, keluarga dan petugas kesehatan khususnya bidan, dimana ibu nifas sangat antusias dalam kegiatan ini.



- Menggali harapan pada ibu akan keberhasilan menyusui tanpa ada kendala.



- f. Melakukan Pretest pada dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan awal tentang bendungan ASI. Kuesioner berisi 10 pertanyaan yang memuat pengertian, Manfaat, & cara pemberian ASI. Hasil pretest menunjukkan masih banyak ibu nifas yang belum memahami tentang ASI dan cara pemberiannya (teknik menyusui yang baik & benar)



- g. Melakukan Health Education melalui penyuluhan pada ibu nifas & menyusui tentang Air



Susu Ibu (ASI) dan cara pemberian yang baik dan benar. Materi penyuluhan berisi pengertian, manfaat, cara pemberian dan hal-hal yang dapat terjadi bila tidak memberikan ASI dengan baik dan benar .



- h. Simulasi / demonstrasi cara melakukan menyusui yang baik dan benar pada ibu nifas & menyusui. Setelah pengabdian melakukan simulasi, maka ibu diberikan kesempatan untuk melakukan sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan. Hasil yang didapatkan, semua ibu nifas dapat menyusui bayinya dengan baik & benar.



- i. Memberikan leaflet dan Modul tentang cara pencegahan kejadian bendungan ASI pada

masa nifas



- j. Posttest menggunakan kuesioner untuk mengetahui pemahaman ibu terkait materi yang diberikan. Hasil posttest menunjukkan hasil yang memuaskan dengan jumlah jawaban benar antar 70-100%.



- k. Melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang telah diberikan. Ibu dan keluarga sangat antusias selama sesi diskusi & tanyajawab.  
 l. Memberi penguatan kepada ibu dan keluarga. Ibu menyatakan akan menyusui bayi secara eksklusif dan keluarga akan membantu ibu.  
 m. Membuat modul sebagai bahan bacaan bagi ibu.  
 n. Hasil Pretest & post test peserta menggunakan kuesioner dengan 10 pertanyaan.

Jawaban Benar	Pretest	Posttest
40%	10 orang	0
50%	15 Orang	0



60%	5 orang	0
70%	7 orang	0
80%	5 orang	6 orang
90%	0	5 orang
100%	0	31 orang
<b>Jumlah</b>	<b>42 orang</b>	<b>42 orang</b>

### KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Pengetahuan ibu nifas dan menyusui di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar tentang pemberian Air Susu Ibu menjadi bertambah hal ini dibuktikan dengan hasil Posttest yang menunjukkan peningkatan dari hasil pretest.
- b. Ibu nifas dapat menyusui bayinya dengan baik & benar.

### PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENT

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah memberikan dana. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada kepala PPM Direktorat & Jurusan atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Bidan mitra, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

### DAFTAR REFERENSI

- [1] Anggraini, Yetti. 2010. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta: Pustaka Rihanna
- [2] Manuaba. Gde. 1998. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta : ECG
- [3] Notoatmodjo. 2010. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- [4] Prawirohardjo, Sarwono. 2014. Acuan Nasional Pelayanan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- [5] Prawirohardjo, Sarwono 2018. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono
- [6] Roesli. (2010). Panduan Praktis Menyusui. Pustaka Bunda : Jakarta
- [7] Syaifuddin, A. B. 2014. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo